

# Sosialisasi Hibah Kecil SGP Indonesia (SGP 1 IDN)

---

BANDAR LAMPUNG, 22 JULI 2019

**SGP** | Small Grants Programme  
by the ASEAN Centre for Biodiversity  
German Financial Cooperation  
KW No. BMZ 2011 66 545

 **ASEAN CENTRE  
FOR BIODIVERSITY**

 **german  
cooperation**  
DEUTSCHE ZUSAMMENARBEIT

**KFW**



**KEMENTERIAN  
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

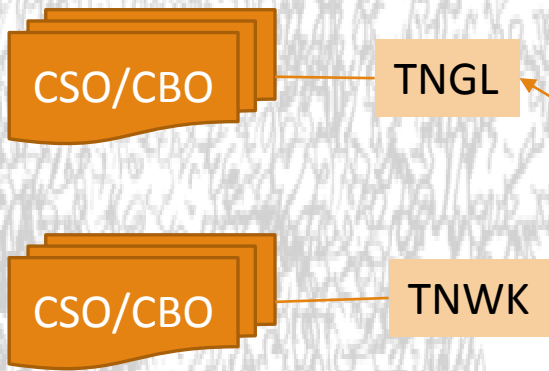
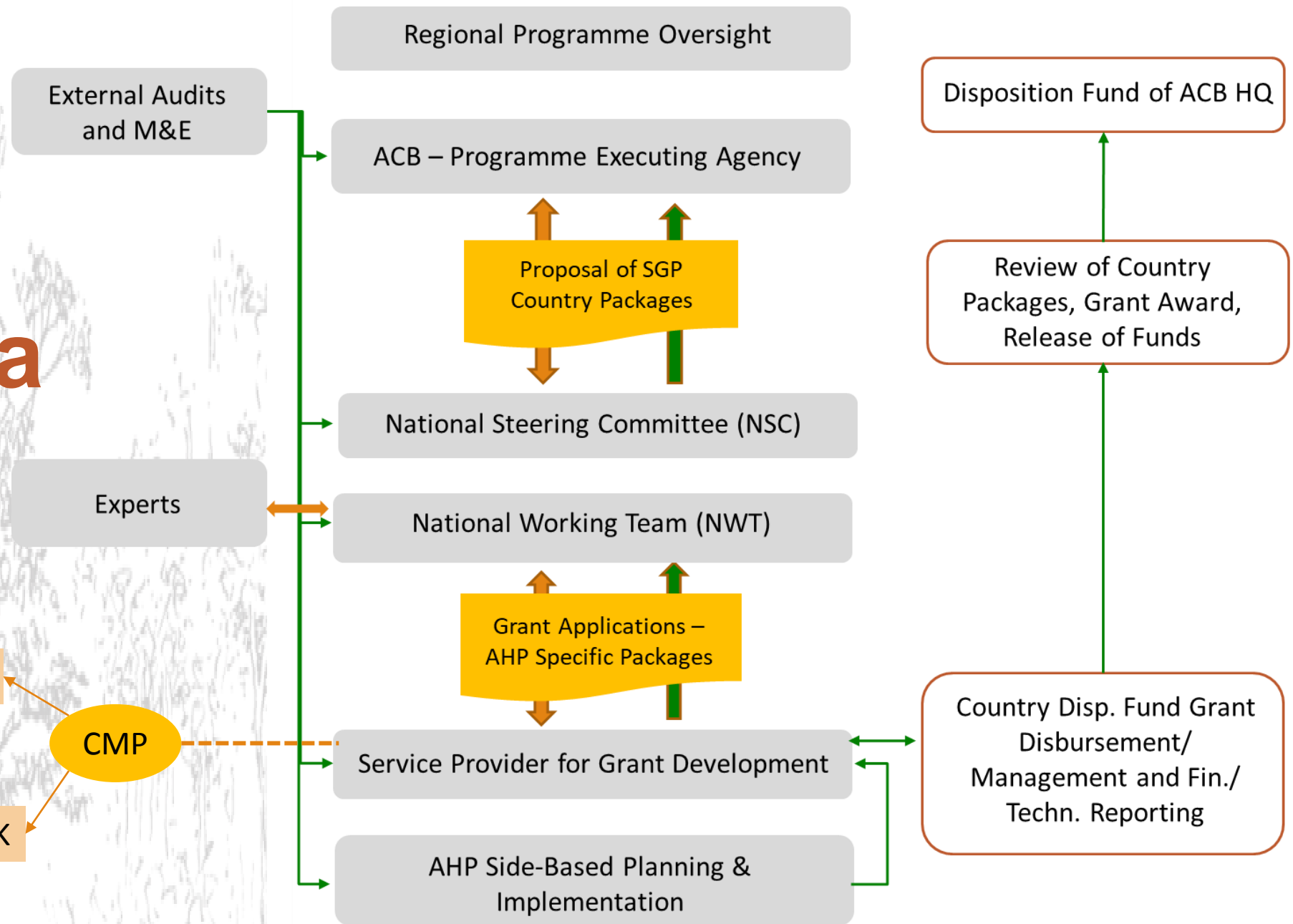
 **PENABULU FOUNDATION  
GRANT MANAGEMENT**

# Sekilas SGP Indonesia

Program Hibah Kecil SGP Indonesia merupakan program kerja sama Asia Tenggara antara the *Asean Centre for Biodiversity* (ACB) dengan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan cq. Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem cq. Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati melalui *National Steering Committee* (NSC) dan *National Working Team* (NWT).

Penabulu sebagai mitra pelaksana (*Service Provider*) akan memberikan dukungan pendanaan dalam bentuk hibah kecil dan mikro bagi program konservasi ASEAN Heritage Park (AHP) di Indonesia, yaitu Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) dan Taman Nasional Way Kambas (TNWK).

# Struktur SGP Indonesia



# Lokasi SGP Indonesia

## Taman Nasional Gunung Leuser

- Area III, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara

## Taman Nasional Way Kambas

- Kawasan TNWK dan daerah penyangga untuk manajemen TN (*park management*):
- Desa Braja Harjosari (Seksi III Kuala Penet)
- Desa Rantau Jaya Udik II (Seksi I Way Kanan)



# Program

## TEMA UTAMA

1. Penguatan Kapasitas Pengelolaan Taman Nasional
2. Pelestarian Habitat dan Spesies
3. Penegakan Hukum
4. Pemberdayaan Masyarakat

## ISU LINTAS SEKTOR

1. Penelitian dan Pemantauan Satwa Liar
2. Penjangkauan dan Peningkatan Kesadaran Masyarakat
3. Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat
4. Pengembangan Kebijakan Sektoral

## 1. Penguatan Kapasitas

### Pengelolaan Taman Nasional

Cakupan bidang tematik ini: pembentukan forum multi-stakeholder, perencanaan pengelolaan kolaborasi, perencanaan pemanfaatan lahan, perencanaan di tingkat masyarakat.

## 2. Pelestarian Habitat dan Spesies

Cakupan bidang tematik ini: monitoring populasi dan habitat spesies unggulan (harimau, orangutan dan gajah), peningkatan kesadaran, proyek percobaan, pencegahan kebakaran, restorasi ekosistem, pelatihan pengelolaan.

# Tematik Isu SGP Indonesia

## 3. Penegakan Hukum

Cakupan bidang tematik ini: Patroli SMART (Upah, Perlengkapan, Pembuatan database), peningkatan kesadaran penegakan hukum, patroli berbasis masyarakat, kolaborasi dengan badan pemerintah lain, monitoring dan evaluasi, kampanye peningkatan kesadaran masyarakat.

## 4. Pemberdayaan Masyarakat

Pencegahan konflik satwa-manusia (contoh: perbaikan jalur perlintasan gajah di TNWK), Investasi pengembangan ekowisata, Pengelolaan keanekaragaman hayati, Pengelolaan kehutanan kolaborasi, penelitian dan evaluasi *Payment for Ecosystem Services* (PES), pembentukan tempat-tempat pembibitan, perencanaan pada tingkat masyarakat, penelitian pasar dan kelayakan usaha, Infrastruktur kegiatan-kegiatan di atas.

# Pengelolaan Kolaborasi di Taman Nasional Way Kambas





# Cakupan Program CMP Taman Nasional WAY KAMBAS Program 1: Pelestarian Sumber Daya Alam dan Ekosistem di TNWK

## OUTPUT

- Terbangunnya kapasitas kelembagaan berbasis Resor (Resort-Based Management/RBM)
- Terlindunginya keanekaragaman hayati dan ekosistemnya
- Tersedianya data ilmiah flora dan fauna serta pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistem secara berkelanjutan
- Terpulihnya ekosistem

## BENTUK KEGIATAN UTAMA

- Membangun kapasitas kelembagaan yang dapat memenuhi pencapaian target pengelolaan kawasan TNWK
- Melindungi dan mengelola dengan baik keanekaragaman hayati dan ekosistem
- Menyediakan data ilmiah flora dan fauna serta pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistem secara berkelanjutan
- Memulihkan habitat melalui pemulihan ekosistem

# Cakupan Program CMP Taman Nasional WAY KAMBAS Program 2: Peningkatan Kemandirian dan Kesejahteraan Masyarakat

## OUTPUT

- Terbangunnya kesadaran masyarakat
- Adanya pengembangan masyarakat berfokus pada komoditi pertanian dan kehutanan
- Adanya pengembangan model desa binaan
- Adanya pengembangan model ekowisata terpadu
- Menguatnya penguatan kolaborasi pemangku kepentingan di kawasan TNWK (Kemitraan Konservasi)

## BENTUK KEGIATAN UTAMA

- Terbangun kemandirian dan kesejahteraan masyarakat di sekitar untuk mendukung kelestarian kawasan TNWK
- Keterpaduan rencana tata ruang desa melalui pengembangan model desa binaan dan pengembangan model ekowisata terpadu
- Sinergi manfaat ekologi, sosial, dan ekonomi dari kawasan TNWK untuk kepentingan daerah dan pihak pihak terkait di tingkat nasional dan internasional

# Kegiatan-Kegiatan yang Tidak Diperkenankan

## Perencanaan

- Kegiatan yang sudah masuk ke dalam anggaran proyek yang didanai donor internasional lain
- *Environmental Impact Assessment* (EIA) atau upaya mitigasi

## Pengelolaan Habitat dan Spesies

- Penambahan non-spesies asli ke dalam kawasan lindung

## Penegakan Hukum

- Senjata dan amunisi

## Pemberdayaan Masyarakat

- Pemindahan atau relokasi warga/masyarakat (termasuk perencanaannya)

# Prasyarat Penerima Hibah

**Organisasi Masyarakat Sipil** lokal atau nasional:

- Organisasi Masyarakat Sipil non profit atau Pusat Kajian Universitas
- Memiliki legalitas resmi kelembagaan yang diatur dalam UU 17/2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan (Yayasan, Perkumpulan, Surat Keterangan Terdaftar/SKT)
- Memiliki **Memorandum Saling Pengertian (MSP)** dengan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (DJKSDAE)-Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), atau memiliki **Perjanjian Kerja Sama** dengan Balai Taman Nasional Way Kambas, atau **Surat Rekomendasi** dari Balai Taman Nasional Way Kambas selama proses pengajuan Perjanjian Kerja Sama.

# Nilai Hibah dan Cost Sharing

**Hibah kecil** (*small-grants*) akan diberikan di antara **EUR 20.000 - 100.000**, atau setara dengan Rp 300.000.000 - 1.500.000.000,-

Calon Penerima hibah (proponent) diwajibkan menyediakan **dana penyertaan** (*co-financing/cost-sharing*) dalam bentuk uang tunai, barang, atau secara in-kind minimal sebesar **20 %** dari total nilai anggaran yang dibutuhkan proyek.

# Siklus Call for Proposal

Selama SGP Indonesia berlangsung dalam periode 2019 - 2021, Hibah Kecil akan membuka 3 siklus dengan periode kerja antara 6-12 bulan. Setiap siklus panggilan proposal berdurasi 3 bulan dan jadwalnya adalah sebagai berikut:

## Siklus 1:

Agustus –  
Oktober 2019

## Siklus 2:

Desember 2019  
– Februari 2020

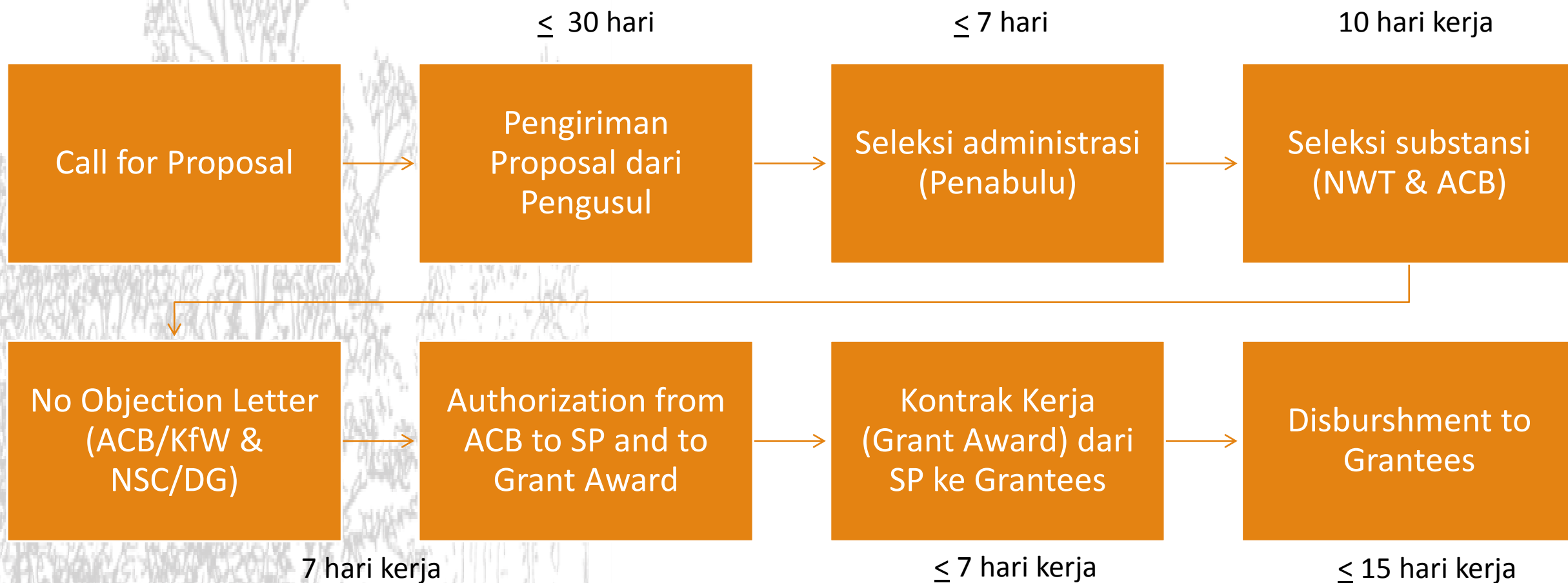
## Siklus 3:

Juni-Agustus  
2020

# Syarat Pengajuan Proposal

1. Menyusun proposal teknis dan proposal anggaran dalam bahasa Inggris sesuai dengan format proposal Hibah Kecil beserta lampiran dokumen pendukungnya;
2. Melampirkan MSP KSDAE atau Perjanjian Kerja Sama atau Surat Rekomendasi dari Kepala Balai TNWK selama proses pengajuan PKS;
3. Mengirimkan proposal kepada Yayasan Penabulu sebagai mitra pelaksana ACB sesuai dengan batas waktu penerimaan proposal Hibah Kecil yang sudah ditetapkan pada setiap siklus;
4. Bersedia mendaftarkan organisasi pengusul kepada Balai TNWK sebagai calon pengusul proposal;
5. Memasukkan pengajuan proposal ke dalam *instrument* Grant Management and Monitoring System (GraMMS).

# Proses Seleksi Proposal dan Grant Awarding





# Seleksi Administratif

Kelengkapan dokumen proposal Hibah Kecil SGP Indonesia:

1. Dokumen resmi kelembagaan seperti SK Kemenkumham/Akta Notaris/Surat Keterangan Terdaftar/dan dokumen sejenisnya.
2. MoU KSDAE/PKS/Surat rekomendasi dari Balai Taman Nasional terkait;
3. Proposal teknis dan rencana anggaran dalam bahasa Inggris yang sesuai dengan *template* yang telah disediakan SGP Indonesia;
4. Form Self-Assessment Lembaga dan *Pre-Grant Inquiry* yang sesuai dengan *template* yang telah disediakan SGP Indonesia;

Untuk Call for Proposal 1, jika pengaju proposal tidak memenuhi kriteria seleksi administratif seperti yang disebutkan di atas, maka **proposal akan ditolak**.

# Seleksi Teknis

## Kriteria Penilaian Proposal

### 1. Kualitas Teknis

- a. Kesesuaian strategi dalam proposal dengan **tema program**;
- b. Konten proposal;
- c. Kapabilitas dan pengalaman organisasi;
- d. Inklusivitas gender dan/atau kelompok rentan.

### 2. Kualitas Penganggaran (*Cost Effectiveness*)

- a. Anggaran yang *reasonable*;
- b. Perbandingan biaya staf dan aktivitas yang *reasonable*;
- c. Cost-sharing 20% (in-kind);
- d. Overhead tidak lebih dari 6,75% dari total biaya.

# Pengiriman Proposal

Proposal Hibah Kecil dan dokumen terkait dapat dikirimkan:

- Melakukan input proposal dalam *Instrument Grant Management and Monitoring System* (GraMMS)
- Dan melalui email ke: [sgp-acb@pgm.penabulu.id](mailto:sgp-acb@pgm.penabulu.id), dengan Subject: **Proposal Hibah KECIL – Nama Lembaga Pengusul**
- Dan dalam bentuk cetak rangkap 3 dikirimkan ke alamat **Sekretariat SGP Indonesia**: Yayasan Penabulu, Komplek Palapa, Jl. Palapa 2 No. 4, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Telepon. 021 27871746

# Format Proposal dan Dokumen Terkait

1. [Format](#) Proposal Hibah Kecil SGP Indonesia;
2. Format Key Project Personnel;
3. [Format](#) Logframe;
4. [Format](#) Activities and Milestones (ACM);
5. [Format](#) Timeline Hibah Kecil SGP Indonesia;
6. [Form](#) Self Assessment Kelembagaan;
7. [Form](#) Pre-Grant Inquiry;
8. Ketentuan Pengelolaan Keuangan;
9. Standar Biaya.